

## Life Race

Deadline kolom Jeda tiba, saya belum punya ide mau menulis apa. Saya merenung dalam perjalanan kembali ke kantor dari sebuah miting di luar dan tidak muncul apa-apa. Tiba-tiba saya mendengar lagu Bicycle Race yang dinyanyikan oleh group kondang Queen. Queen dan mending Freddy Mercury adalah salah satu group favourite saya. "I want to ride my bicycle, I want to ride my bike ..." Tiba-tiba terlintas sebuah ide yang kemudian mulai saya tuliskan di gawai yang saya pegang.

Sepeda sedang nge-tren belakangan. Tua-muda, laki-perempuan, hitam-putih, bersepeda di lingkungan, jalan raya atau naik turun gunung. Tetapi saya tidak mau bicara tentang jenis-jenis sepeda apalagi harga-harga sepeda karena saya tidak menguasai. Saya cuma naik sepeda statis di rumah, biasanya sambil menggenjot sepeda saya nonton film baik dari TV kabel atau dari DVD player. Saya mau bicara yang saya kuasai, dan analogi sepeda adalah analogi yang pas.

Bayangkan sebuah sepeda roda dua dan ikuti pengalaman saya. Dalam sesi coaching saya sering bertanya, "Dimana sumber kekuatannya?" Dan peserta menjawab dengan benar, "Roda belakang." Waktu saya tanya lebih lanjut, "Terus apa gunanya roda depan?" Peserta biasanya memunculkan banyak jawaban tetapi secara umum dapat dikategorikan menjadi dua yaitu "menentukan arah" dan "menjaga keseimbangan".

Waktu peserta sesi coaching ditanya, "Apakah roda depan penting?", biasanya semua menjawab, "penting" atau "penting sekali". Dan waktu ditanya, "mana lebih penting?" Biasanya semua menjawab, "sama pentingnya", dan itu jawaban-jawaban yang tidak salah. Analogi sepeda saya biasa pergunakan untuk memberikan sebuah analogi sederhana, mudah dimengerti dan mudah diingat mengenai bagaimana seseorang bisa sukses dalam hidupnya.

Roda belakang adalah sumber kekuatan, dalam kehidupan sehari-hari bentuknya adalah pengetahuan (knowledge) dan ketrampilan (skill). Tanpa pengetahuan dan ketrampilan maka kita tidak akan punya kekuatan. Roda depan adalah sikap atau attitude. Sama seperti sepeda bila rodanya tidak benar akan salah arah atau ambruk, demikian juga dalam kehidupan. Attitude yang tidak benar akan membawa seseorang ke arah yang salah dan membuat ambruk.

Seorang bijak yang ternama yang bernama Zig Ziglar menulis dengan tepat kalimat bijak "Your attitude, not your aptitude, will determine your altitude." Attitude anda, dan bukan aptitude (dalam bentuk knowledge dan skill) yang akan menentukan ketinggian anda. Knowledge dan Skill wajib dimiliki dan harus terus dikembangkan, tetapi yang namanya attitude jangan pernah sekalipun dilupakan karena dia akan menjadi penentu seberapa sukses yang anda dapat raih.

Masih terkait dengan persepedaan orang tidak mungkin lupa seorang atlet sepeda ternama bernama Lance Armstrong. Ada banyak sekali prestasi yang dia raih, yang paling menjadi legenda adalah yang terkait dengan Tour de France. Dia berhasil memenangkan turnamen bergengsi itu sebanyak 7 kali berturut-turut. Prestasi yang tidak pernah dapat ditandingi siapapun. Tetapi akhirnya dia harus menyerahkan segalanya setelah terbukti bahwa dia menggunakan doping untuk meraih kemenangannya. Tiba-tiba saya tersadar sudah tiba di kantor. Saya baca sekali lagi tulisan saya, lalu saya emailkan. Dan sayapun lega karena terbebas dari beban deadline.